



## Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

Rafli Sastrawinata<sup>1</sup>, Nur Cahyonowati<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Profesi akuntan saat ini sedang kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan, dengan menggunakan teori harapan Victor Vroom sebagai landasan teoritis. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif-verifikatif, data dikumpulkan dari 250 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2020 dan 2021 melalui kuesioner daring. Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS 4, menerapkan metode second-order untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas model. Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teori harapan dan pendekatan second-order yang memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa.

**Kata Kunci:** Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Karier, Teori Harapan

### Abstract

*The accounting profession is currently facing declining interest among accounting students. This study aims to analyze the influence of financial rewards, professional training, and job market considerations on accounting students' interest in pursuing a career as an accountant, using Victor Vroom's expectancy theory as a theoretical foundation. Utilizing a quantitative approach with descriptive-verificative methods, data were collected from 250 undergraduate accounting students from Diponegoro University (class of 2020 and 2021) via an online questionnaire. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) through SmartPLS 4, applying the second-order method to enhance model validity and reliability. The results provide empirical evidence that that financial rewards, professional training, and job market considerations are able to motivate undergraduate accounting students to become accountants. The novelty of this study lies in the application of expectancy theory and the second-order approach, providing deeper insights into the factors influencing students' career choices.*

**Keywords:** financial rewards, professional training, job market considerations, career interest, expectancy theory

### AFILIASI:

<sup>1,2</sup>Dapartemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro

### \*KORESPONDENSI:

nurcahyonowati@lecturer.undip.ac.id

### THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v11i3.6356](https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.6356)

### CITATION:

Sastrawinata, R., & Cahyonowati, N. . (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan. *Jurnal Proaksi*, 11(3). <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.6356>

### Riwayat Artikel:

#### Artikel Masuk:

27 Agustus 2024

#### Di Review:

1 September 2024

#### Diterima:

27 September 2024

## PENDAHULUAN

Karier ialah aspek krusial dalam perjalanan kehidupan orang dewasa. karier berperan penting dalam menentukan arah hidup, kestabilan finansial, serta kepuasan pribadi seseorang. Keputusan yang diambil dalam karier dapat memengaruhi kualitas hidup, termasuk kesejahteraan emosional dan sosial menjadikannya salah satu elemen yang mendasar dan berdampak besar dalam kehidupan seseorang. Saat menetapkan pilihan karier, aspek-aspek seperti minat dan bakat individu menjadi pertimbangan kunci (Tyas et al., 2022). Pemilihan karier yang tepat memerlukan perencanaan dini dan mempertimbangkan minat dan bakat individu, serta harus mendukung kehidupan jangka panjang (Dewi & Kresnandra, 2019).

Patut disayangkan bahwa data menunjukkan bahwa minat karier sering tidak sejalan dengan jurusan kuliah. Berdasar pada Mendikbud Ristek Nadiem Makarim di Indonesia, 80% mahasiswa bekerja di luar jurusan kuliah mereka (Caesaria, 2022). Fenomena serupa juga terlihat di Amerika Serikat, di mana hanya 27% lulusan perguruan tinggi bekerja sesuai dengan jurusan mereka (Caesaria, 2022). Generasi Z, yang lebih memilih karier di bidang kewirausahaan, teknologi, media, dan hiburan, menunjukkan minat yang rendah terhadap profesi akuntansi, yang dianggap membosankan (Naamin, 2024). Profesi akuntan juga mengalami penurunan minat akibat perkembangan teknologi yang memunculkan kekhawatiran bahwa banyak pekerjaan akuntan akan tergantikan oleh sistem kecerdasan buatan (AI) (Tampubolon, 2022).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melaporkan hingga akhir tahun 2022, rata-rata jumlah lulusan akuntansi di Indonesia sekitar 35.000 orang, sementara jumlah akuntan yang bersertifikat hanya sekitar 24.000 orang. Dibanding jumlah penduduk Indonesia yang >281 juta jiwa, rasio akuntan publik di Indonesia adalah 1:121.792 (Anggraeni, 2023). Untuk memberikan perspektif, di Malaysia rasio akuntan publik adalah 1:20.000 dan di Singapura 1:5.000 (Sulistyawati, 2023). Indonesia menghadapi kekurangan akuntan publik, dengan hanya 1.448 akuntan publik yang terdaftar pada tahun 2022, meskipun ada 91.488 lulusan sarjana akuntansi pada tahun akademik 2019/2020 (CNNIndonesia, 2019; Pressrelease.id, 2023). Survei terhadap mahasiswa Gen Z menunjukkan bahwa banyak dari mereka lebih tertarik pada karier di bidang keuangan atau konsultasi bisnis yang dianggap lebih dinamis dan menawarkan peluang inovasi dibandingkan akuntansi tradisional (Nabila, 2023). Meskipun demikian, akuntansi tetap penting sebagai bahasa universal bisnis, dan kemampuan membaca laporan keuangan adalah keterampilan kunci (Buffet & Clark, 2008).

Penghargaan finansial memainkan peran penting dalam pemilihan karier, terutama bagi mahasiswa generasi Z yang cenderung menjadikan gaji sebagai pertimbangan utama. Menurut data dari (Muhamad, 2024), 78% dari generasi Z menyoroti gaji sebagai faktor penentu dalam memilih karier mereka. Pelatihan profesional dan sertifikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing, dengan sertifikasi yang dilaporkan meningkatkan gaji dan prospek karier (Pearson VUE, 2023; Unnikrishnan, 2023). Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting dalam menentukan minat karier karena ketersediaan lapangan kerja dan keamanan pekerjaan di pasar tenaga kerja mempengaruhi harapan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil dan berkelanjutan di masa depan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Dengan sektor teknologi informasi dan keuangan yang sangat diminati, profesi akuntansi menghadapi penurunan minat akibat kecerdasan buatan (Nabila, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. [Ningrum et al. \(2021\)](#) dan [Febriana & Banjarnahor \(2023\)](#), menemukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir, sedangkan [Handayani et al. \(2023\)](#) dan [Febriana & Banjarnahor \(2023\)](#), menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak memengaruhi minat menjadi akuntan. [Nelafan & Sulistiyanti \(2022\)](#), melaporkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, sementara [Husna et al. \(2022\)](#), menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, tetapi penghargaan finansial secara individu tidak. Berdasarkan uraian mengenai ketidakkonsistenan bukti empiris tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali dampak penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja khusus dalam pemilihan karier sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi FEB Undip. Dengan demikian, penelitian mengisi gap empiris dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Untuk mengisi gap tersebut, penelitian ini menggunakan model empiris dari [Ningrum et al. \(2021\)](#). Namun berbeda dengan [Ningrum et al. \(2021\)](#), yang memperlakukan indikator dimensi variabel laten sebagai first order construct, penelitian memperbaiki pengujian second order construct pada variabel penelitian yang terdiri atas beberapa dimensi. Penelitian ini akan menguji menggunakan teori harapan dari Victor Vroom, teori harapan dipilih dalam penelitian ini karena teori ini menggunakan pendekatan rasional dalam memahami keputusan individual. Teori ini juga fleksibel untuk digunakan dalam berbagai konteks motivasi. Teori ini menjelaskan motivasi individu berdasarkan ekspektasi mereka terhadap hasil dari tindakan tertentu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Diponegoro karena Universitas Diponegoro memiliki reputasi pendidikan akuntansi yang kuat, ini menjadikan pilihan sebagai objek penelitian. Pendekatan analisis verifikatif menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS 4 dan model second order reflektif-reflektif diterapkan untuk hasil yang lebih valid dan akurat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Harapan**

Pemilihan karier seseorang sangat dipengaruhi oleh harapan-harapan yang ingin diwujudkan dari karier tersebut. Teori harapan (expectancy theory) yang dikembangkan oleh Victor Vroom pada tahun 1964 menjelaskan bagaimana individu memotivasi diri berdasarkan ekspektasi mereka terhadap hasil dari tindakan tertentu ([R. D. Sari, 2020](#)). Teori ini terdiri dari tiga elemen utama: ekspektasi, instrumentalitas, dan valensi. Ekspektasi mengacu pada keyakinan bahwa usaha akan menghasilkan kinerja yang diinginkan, dengan pelatihan profesional yang memadai meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap hasil positif dari usaha mereka ([Permzadian & Shen, 2024](#)). Instrumentalitas adalah keyakinan bahwa kinerja yang baik akan diikuti oleh penghargaan yang diinginkan, dimana penghargaan finansial seperti gaji dan bonus berperan sebagai elemen utama dalam memotivasi mahasiswa untuk mengejar karier tertentu ([Filipova, 2022](#)). Valensi merujuk pada nilai yang ditempatkan individu pada penghargaan, baik materi maupun non-materi, di mana pertimbangan pasar kerja seperti prospek karier dan stabilitas pekerjaan mencerminkan valensi tersebut. Mahasiswa yang menilai bahwa pasar kerja akuntansi menawarkan peluang yang menarik dan berharga akan lebih

termotivasi untuk memilih karier di bidang ini (Filipova, 2022). Dengan demikian, motivasi dalam memilih karier melibatkan harapan individu untuk mewujudkan hasil yang diinginkan, dengan motivasi yang bertindak sebagai pendorong utama untuk mencapai harapan tersebut (Handayani et al., 2023).

### **Minat Karier Mahasiswa Akuntansi**

Minat merujuk pada kecenderungan dan antusiasme yang kuat terhadap suatu hal, yang dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas terkait. Dalam konteks karier, minat adalah faktor psikologis yang mendorong niat individu untuk mengejar karier tertentu (Puspitaningrum & Yushita, 2019). Berdasar pada Asri et al. (2020) konsep karier berkaitan erat dengan pekerjaan atau profesi seseorang. Karier mengacu pada semua tugas atau jabatan yang diemban selama masa kerja individu. Oleh karena itu, karyawan perlu memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Minat karier mahasiswa adalah kecenderungan untuk berorientasi pada kegiatan atau pengalaman terkait karier profesional (Mulyadini et al., 2022). Program studi akuntansi saat ini sangat diminati karena banyaknya peluang karier, seperti akuntan publik, perusahaan, pemerintah, serta pengajar akuntansi (Handayani et al., 2023). Meskipun permintaan tenaga kerja di bidang akuntansi tinggi, lulusan tetap menghadapi persaingan ketat karena banyaknya lulusan yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

### **Profesi Akuntan**

Akuntan adalah gelar untuk individu yang menyelesaikan pendidikan di jurusan akuntansi dan program profesi akuntansi (PPAK). Di Indonesia, praktik akuntan diatur oleh UU No. 34 Tahun 1945 yang menetapkan bahwa gelar akuntan hanya boleh digunakan oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut (Ningrum et al., 2021) profesi diartikan sebagai bidang pekerjaan yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan profesional. Profesi akuntan mencakup berbagai peran, seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Akuntan publik menyediakan layanan akuntansi yang diatur oleh UU No. 5 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, serta harus mengikuti sertifikasi dari AICPA di AS atau IAI di Indonesia (Husna et al., 2022). Akuntan perusahaan berperan dalam pengembangan sistem akuntansi dan laporan keuangan internal (Mulyadini et al., 2022; Paulina, 2022). Akuntan pemerintah melakukan audit laporan keuangan di instansi pemerintah (Bahri, 2019; Husna et al., 2022). Akuntan pendidik terlibat dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum akuntansi (Sunandar, 2016). Lulusan akuntansi juga sering bekerja di profesi non-akuntansi, seperti pemasaran atau customer service, untuk menghadapi persaingan ketat dan memanfaatkan keterampilan ekonomi dan keuangan mereka dalam berbagai industri.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diberikan atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Menurut (Ningrum et al., 2021), penghargaan finansial mencakup gaji atau bentuk finansial lainnya yang merupakan nilai moneter yang diberikan sebagai balasan atas jasa, tenaga, usaha, serta tunjangan kerja dalam suatu ikatan pekerjaan. (Dewi & Kresnandra, 2019) menjelaskan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diterima sebagai bagian dari kontrak prestasi dan dianggap oleh banyak perusahaan sebagai faktor utama dalam memotivasi karyawan dan mempengaruhi keputusan mereka.

### **Pelatihan Profesional**

Menurut (Handayani et al., 2023) pelatihan profesional adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam suatu profesi serta sebagai persiapan sebelum memulai karir. Karier sebagai auditor memerlukan pelatihan tambahan di tempat kerja untuk mengembangkan keterampilan profesional dan memperoleh pengalaman kerja yang berharga (Ningrum et al., 2021). Pelatihan profesional, yang merupakan bagian dari penghargaan non-finansial, ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dan menunjukkan perbedaan dalam pendekatan pemberian penghargaan non-finansial di berbagai profesi (Dewi & Kresnandra, 2019).

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Samiun, 2017) dalam (Ningrum et al., 2021), pertimbangan pasar tenaga kerja mencakup kebutuhan dan penawaran tenaga kerja secara keseluruhan serta mekanisme yang memfasilitasi transaksi produktif antara pencari kerja dan pemberi kerja, termasuk faktor-faktor seperti keamanan kerja, ketersediaan pekerjaan, dan akses mudah ke lowongan pekerjaan. (Fadilah & Rosidi, 2019) menambahkan bahwa pertimbangan pasar kerja seseorang dalam memilih pekerjaan dipengaruhi oleh peluang dan kesempatan yang berbeda di setiap profesi.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan**

Menurut teori harapan Victor Vroom, instrumentalitas berkaitan dengan keyakinan bahwa kinerja yang baik akan diikuti oleh penghargaan yang diinginkan, seperti penghargaan finansial (Ningrum et al., 2021). Penghargaan finansial, seperti gaji dan bonus, dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih karier di bidang akuntansi karena memberikan insentif langsung untuk bekerja keras. Keyakinan bahwa kinerja mereka akan dihargai secara finansial meningkatkan minat mereka untuk berkarier sebagai akuntan, karena mereka melihat keuntungan materi yang jelas. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nelafan & Sulistiyanti (2022) dan Dewi & Kresnandra (2019), menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan temuan ini, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan:

H<sub>1</sub> : Penghargaan finansial memberi pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan.

### **Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan**

Menurut teori harapan Victor Vroom, ekspektasi mengacu pada keyakinan individu bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang diinginkan. Pelatihan profesional yang memadai dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa usaha mereka dalam belajar dan mengembangkan diri akan membuahkan hasil positif dalam bentuk kompetensi dan kinerja yang diinginkan (Dewi & Kresnandra, 2019). Logika berpikirnya adalah pelatihan profesional menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam karier sebagai akuntan, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa bahwa mereka dapat mencapai kinerja yang diinginkan, dan akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berkarier di bidang ini. Pelatihan profesional meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa, sehingga mereka lebih cenderung untuk memilih karier sebagai akuntan jika mereka yakin bahwa keterampilan

yang diperoleh melalui pelatihan akan diterima di pasar kerja. Pelatihan profesional meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa, sehingga mereka lebih cenderung untuk memilih karier sebagai akuntan jika mereka yakin bahwa keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan akan diterima di pasar kerja. Penelitian terdahulu oleh (Dewi & Kresnandra, 2019) dan (Ningrum et al., 2021) menunjukkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan

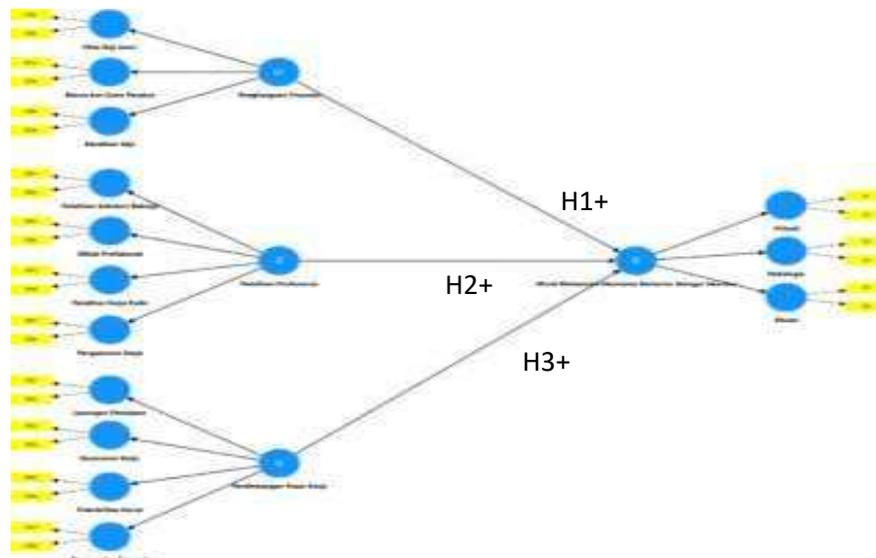
H<sub>2</sub> : Pelatihan profesional memberi pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan.

### Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan

Menurut teori harapan Victor Vroom, valensi mengacu pada nilai atau kepentingan yang ditempatkan individu pada penghargaan tertentu. Pertimbangan pasar kerja, seperti prospek karier, stabilitas pekerjaan, dan peluang perkembangan, mencerminkan valensi mahasiswa terhadap karier sebagai akuntan (Ningrum et al., 2021). Mahasiswa yang menilai pasar kerja akuntansi menawarkan peluang yang menarik dan berharga akan lebih termotivasi untuk memilih karier ini karena mereka melihat nilai tinggi dalam penghargaan tersebut. Penelitian oleh (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) dan (Ningrum et al., 2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan

H<sub>3</sub> : Pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan.

Gambar 1 Model Penelitian



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif untuk mendapatkan distribusi respon jawaban melalui ukuran mean dan standar deviasi, serta pendekatan analisis verifikatif menggunakan analisis Structural

Equation Model dengan Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Software yang digunakan dalam analisis SEM-PLS adalah SmartPLS 4. Penelitian ini menggunakan SEM karena pengujian SEM mampu memberikan fleksibilitas analisis terhadap variabel laten, koreksi kesalahan pengukuran, dan kemampuan untuk pengujian model kausalitas yang kompleks (Hair et al., 2017).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Diponegoro. Pemilihan populasi berdasarkan beberapa alasan berikut. Pertama, Universitas Diponegoro ini merupakan salah satu universitas yang memiliki reputasi unggul dalam pendidikan akuntansi di Indonesia dan Asia (Taufik, 2023). Mahasiswa jurusan akuntansi Undip dipersepsikan memiliki kualitas akademik yang baik dan kredibilitas yang tinggi, sehingga mendukung kredibilitas data penelitian ini. Kedua, populasi ini memiliki berbagai latar belakang demografis dan kultural, terutama karena lokasinya di Semarang yang strategis sehingga dapat memberikan data yang representatif dan beragam, mencerminkan populasi mahasiswa di Indonesia secara lebih luas. Ketiga, peneliti memiliki hubungan akademis dengan Jurusan Akuntansi Undip sehingga aksesibilitas menjadi lebih mudah dan meminimalkan hambatan logistik dalam penelitian.

Data penelitian ini bersumber dari Jurusan Akuntansi FEB Undip. Mahasiswa ini dipilih karena dianggap telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi dasar dan mata kuliah terkait profesi akuntan, sehingga lebih relevan untuk mengukur minat karier mereka. Berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan, sampel minimum yang ditetapkan adalah 242 orang untuk memastikan hasil yang representatif. Dalam penelitian ini untuk penyebaran kuesioner menggunakan google forms. Jawaban kuesioner menggunakan skala likert. Model skala ini menggunakan 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Dalam SEM PLS, validitas indikator diukur menggunakan outer loading, yang mengukur sejauh mana indikator mencerminkan variabel yang diukur. Menurut Chin (1988), nilai minimal outer loading yang dapat diterima adalah 0,60. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's alpha dan Composite Reliability. Kedua metrik ini mengukur konsistensi internal dari indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Nilai minimal yang direkomendasikan untuk Cronbach's alpha dan Composite Reliability adalah 0,70 (Hair et al., 2017).

Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator memiliki korelasi positif dengan indikator lain dalam konstruk yang sama, dan dinilai melalui Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang disarankan adalah minimal 0,50 (Hair et al., 2017), yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut cukup baik dalam menjelaskan variabel latennya. Untuk validitas diskriminan, metrik ini memastikan bahwa konstruk yang berbeda dapat dibedakan secara baik. Validitas diskriminan dapat diuji melalui Fornell-Larcker Criterion, dan HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio). Dalam Fornell-Larcker Criterion, akar dari AVE sebuah konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar variabel dan HTMT memastikan validitas diskriminan diterima jika nilainya kurang dari 0,90.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Kuesioner untuk mengukur penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan menggunakan instrumen yang diadaptasi dari Ningrum et al. (2021) dan untuk variabel pelatihan profesional instrumen diambil dari penelitian Dewi & Kresnandra (2019). Pilot test telah dilakukan sebelum penyebaran kuesioner. Pengujian pilot test dilakukan dengan meminta respon kepada calon responden dan akademisi. Prosedur tersebut berguna untuk mencapai validitas konten dari instrumen penelitian. Tabel 1 di bawah ini menyajikan item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

**Sastrawinata & Cahyonowati**

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

**Tabel 1 Definisi Oprasional**

Variabel	Dimensi	Item Pernyataan Kuesioner
Penghargaan Finansial (PF) (Ningrum et al., 2021) dana pensiun. Frekuensi kenaikan gaji.	Nilai gaji awal	Besaran gaji pertama yang diterima. Kesempatan negosiasi gaji awal.
	Bonus dan dana pensiun	Jumlah bonus tahunan yang diterima. Besaran kontribusi perusahaan ke
	Kenaikan gaji	Presentase kenaikan gaji tahunan.
Pelatihan Profesional (PP) (Dewi & Kresnandra, 2019)	Pelatihan sebelum bekerja akuntansi. Kursus sertifikasi akuntansi. Diklat profesional	Program orientasi perusahaan. Workshop keterampilan dasar akuntansi. Seminar dan konfrensi akuntansi.
	Pelatihan kerja rutin	Pelatihan internal berkala. Workshop pengembangan keterampilan baru. Magang selama studi.
	Pengalaman kerja	<u>Pengalaman proyek akuntansi nyata.</u>
Keamanan kerja Pertimbangan Pasar Kerja (PK) (Ningrum et al., 2021)	Lapangan pekerjaan	Jumlah lowongan kerja di bidang akuntansi. Ketersediaan posisi akuntan di perusahaan besar. Tingkat pemutusan hubungan kerja (PHK). Stabilitas Industri akuntansi.
		Kemampuan berpindah antara berbagai bidang akuntansi. Pilihan untuk bekerja secara remote atau fleksibel.
Fleksibilitas karier		Jumlah jenjang karier yang tersedia. Proses promosi yang jelas dan transparan.
		Kesesuaian karier dengan minat pribadi. Keyakinan dalam memilih akuntansi sebagai karier.
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan (Y) (Ningrum et al., 2021)		Kepuasan kerja dalam bidang akuntansi. Kesesuaian karier dengan kepribadian. Pengaruh keluarga dalam memilih
	Psikologis	
Situasi		

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

### Sastrawinata & Cahyonowati

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

PLS-SEM adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan kompleks antar variabel laten, yang dinilai melalui beberapa indikator dan mengestimasi model struktural (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Metode ini lebih fleksibel terhadap ukuran sampel kecil dan distribusi data yang tidak normal, serta cocok untuk penelitian eksploratif (Hair et al., 2013). PLS-SEM terdiri dari dua komponen utama: *outer model* atau evaluasi model pengukuran yang mengevaluasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, dan *inner model* atau evaluasi model structural yang menilai hubungan antar variabel laten itu sendiri. Penelitian ini menggunakan model second order construct reflektif-reflektif dengan dua tahap pengujian (metode *embedded two-stage approach*): pertama, dari konstruk laten dimensi ke indikatornya (*outer model*), dan kedua, dari konstruk laten ke dimensi-dimensinya (*inner model*). Penggunaan metode ini memberikan estimasi lebih akurat dan efisien untuk model second-order dengan mengurangi bias dan meningkatkan reliabilitas (Hair et al., 2019).

## HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner dari 250 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden. Hasil karakteristik responden disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Gambaran Umum Responden

	Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Angkatan		2020	205	82%
		2021	45	18%
		Total	250	100%
Usia		21	87	34.8%
		22	149	59.6%
		23	14	5.6%
		Total	250	100%
Jenis Kelamin		Laki-Laki	105	42%
		Perempuan	145	58%
		Total	250	100%
Pilihan Bidang Akuntan		Perusahaan	121	48.21%
		Publik	87	34.82%
		Pemerintahan	35	13.84%
		Pendidik	8	3.13%
		Total	250	100%

Sumber: Hasil pengolahan oleh penulis, 2024

Mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi UNDIP angkatan 2020 (82%), dengan mayoritas berusia 22 tahun (59.6%) dan perempuan (58%). Pilihan karir paling populer adalah Akuntan Perusahaan (48,21%), diikuti Akuntan Publik (34,82%), Akuntan Pemerintah (13,84%), dan Akuntan Pendidik (3,13%). Hasil ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap sektor perusahaan, kemungkinan karena peluang karir yang lebih menjanjikan, sementara minat terhadap profesi Akuntan Pendidik rendah karena persepsi terbatasnya peluang di sektor tersebut.

Model pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan reflektif untuk semua variabel yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan. Model ini juga merupakan model second order. Berdasarkan (Chin, 1998; Ghozali &

**Sastrawinata & Cahyonowati**

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

Kusumadewi, 2023; Hair et al., 2017), evaluasi model reflektif mencakup beberapa indikator penting, yaitu loading factor  $\geq 0,60$ , composite reliability  $\geq 0,70$ , Cronbach's alpha, dan average variance extracted (AVE)  $\geq 0,50$ . Selain itu, validitas diskriminan dievaluasi menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio) dengan nilai di bawah 0,90.

**Tabel 3 Uji Validitas Konvergen Tingkat Dimensi**

Tingkat Dimensi	Outer Loading	CR	AVE
Nilai Gaji Awal	0.862-0.873	0.859	0.753
Bonus dan Dana Pensiun	0.874-0.877	0.867	0.766
Kenaikan Gaji	0.920-0.930	0.922	0.855
Pelatihan Sebelum Bekerja	0.723-0.870	0.779	0.640
Diklat Profesional	0.822-0.862	0.830	0.709
Pelatihan Kerja Rutin	0.902-0.908	0.900	0.819
Pengalaman Kerja	0.861-0.890	0.868	0.767
Lapangan Pekerjaan	0.964-0.964	0.944	0.894
Keamanan Kerja	0.890-0.906	0.893	0.806
Fleksibilitas Karier	0.678-0.877	0.758	0.614
Kesempatan Promosi	0.907-0.909	0.904	0.825
Pribadi	0.969-0.970	0.969	0.940
Psikologis	0.916-0.917	0.913	0.840
Situasi	0.880-0.982	0.900	0.818

Sumber: Hasil pengolahan data SmartPLS4, 2024

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator telah lolos uji validitas dengan nilai outer loading untuk setiap indikator diatas 0,6 yang berkisar antara 0.678 hingga 0.970, menunjukkan bahwa setiap indikator valid dalam menggambarkan dimensi latennya. Nilai AVE yang berkisar antara 0.614 hingga 0.940 juga mengonfirmasi bahwa semua indikator memenuhi validitas konvergen, karena semua nilai AVE di atas 0.5. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability (CR) berada dalam rentang 0.758 hingga 0.969, mengindikasikan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria reliabilitas, dengan semua nilai CR melebihi 0.7.

**Tabel 4 Uji Validitas Konvergen Tingkat Variabel**

Tingkat Variabel	Outer Loading	CR	AVE	CA
Penghargaan Finansial		0.904	0.758	0.840
Nilai Gaji Awal	0.886			
Bonus dan Dana Pensiun	0.868			
Kenaikan Gaji	0.857			
Pelatihan Profesional		0.890	0.669	0.835
Pelatihan Sebelum Bekerja	0.747			
Diklat Profesional	0.855			
Pelatihan Kerja Rutin	0.862			

**Sastrawinata & Cahyonowati**

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

Pengalaman Kerja	0.803			
Pertimbangan Pasar Kerja		0.898	0.687	0.849
Lapangan Pekerjaan	0.825			
Keamanan Kerja	0.783			
Fleksibilitas Karier	0.830			
Kesempatan Promosi	0.876			
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan		0.887	0.725	0.805
Pribadi	0.876			
Psikologis	0.926			
Situasi	0.741			

Sumber: Hasil pengolahan data SmartPLS4, 2024

Berdasarkan tabel di atas, semua dimensi telah menunjukkan validitas yang memadai dengan nilai outer loading antara 0.741 hingga 0.926, serta nilai AVE di atas 0.5, yang mengindikasikan validitas konvergen. Nilai Composite Reliability (CR) berkisar antara 0.887 hingga 0.904, dan nilai Cronbach's Alpha (CA) antara 0.805 hingga 0.849, yang menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan konsistensi internal yang baik. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE melebihi korelasi antar konstruk, dan nilai HTMT berada di bawah 0,9, menunjukkan validitas diskriminan terpenuhi.

**Tabel 5 Uji Validitas Diskriminan**

Kriteria Fornell and Lacker	Y	PP	PF	PK
<b>Y</b>	<b>0.851</b>			
<b>PP</b>	0.614	<b>0.818</b>		
<b>PF</b>	0.551	0.646	<b>0.870</b>	
<b>PK</b>	0.589	0.758	0.640	<b>0.829</b>
<b>Heterotrait Monotrait Ratio</b>				
<b>Y</b>				
<b>PP</b>	0.744			
<b>PF</b>	0.667	0.769		
<b>PK</b>	0.702	0.888	0.758	

Sumber: Hasil pengolahan data SmartPLS4, 2024

Evaluasi model struktural dalam pengujian hipotesis mencakup beberapa aspek penting. Menurut (Hair et al., 2019), langkah pertama adalah memeriksa tidak adanya multikolinearitas antar variabel dengan melihat Inner VIF, yang seharusnya di bawah 5. Pengaruh langsung antar variabel diukur menggunakan F square, di mana 0,02 menunjukkan pengaruh rendah, 0,15 moderat, dan 0,35 tinggi. Evaluasi keseluruhan model menggunakan nilai R Square dengan kriteria (Chin, 1998) yaitu 0,19 (rendah), 0,33 (moderat), dan 0,66 (tinggi), serta nilai Q Square yang harus lebih dari 0 (Hair et al., 2017).

Kecocokan model dianggap dapat diterima (acceptable fit) jika nilai SRMR di bawah 0,08 (Hair et al., 2017).

Tabel 6 Pengujian Hipotesis/Pengujian Model Struktural

Hipotesis	Path p Coefficient	VIF Value	F	R Square	Q Square	Q Square
H1. PF ->Y	0.210	0.004	1.889	0.041		
H2. PP ->Y	0.314	0.000	2.617	0.067	0.436	0.416
H3. PK ->Y	0.217	0.004	2.585	0.032		

Sumber: Hasil pengolahan data SmartPLS4, 2024

Hasil evaluasi terhadap model struktural menunjukkan bahwa model tersebut dapat diterima karena tidak terdapat multikolinearitas antar variabel, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Inner VIF yang berada di bawah 5. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan mencapai 43,6%, yang dikategorikan sebagai pengaruh sedang. Validitas model dalam PLS dinilai menggunakan nilai Q<sup>2</sup>, yang menunjukkan kesesuaian prediksi model (*predictive relevance*). Dengan nilai Q<sup>2</sup> yang lebih besar dari 0, model ini memiliki predictive relevance yang baik. Selain itu, nilai SRMR model adalah 0,065, yang berada di bawah ambang batas 0,08 menunjukkan bahwa model ini memiliki kecocokan yang dapat diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima dimana Penghargaan Finansial (*path coefficient* 0,210 dan *p-value* 0,004), Pelatihan Profesional (*path coefficient* 0,314 dan *p-value* 0,000), dan Pertimbangan Pasar Kerja (*path coefficient* 0,217 dan *p-value* 0,004) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan. Meskipun pengaruhnya signifikan, nilai f-square menunjukkan bahwa pengaruh Penghargaan Finansial (0,041), Pelatihan Profesional (0,067), dan Pertimbangan Pasar Kerja (0,032) tergolong rendah.

Tabel 7 Pls Predict

Dimensi	Q <sup>2</sup> predict	PLS-SEM RMSE	PLS-SEM MAE	LM RMSE	LM MAE	IA RMSE	IA MAE
Pribadi	0.264	<b>0.862</b>	<b>0.654</b>	0.886	0.673	1.004	0.796
Psikologis	0.384	<b>0.787</b>	<b>0.609</b>	0.800	0.619	1.004	0.800
Situasi	0.249	<b>0.870</b>	<b>0.692</b>	0.909	0.712	1.004	0.808

Sumber: Hasil pengolahan data SmartPLS4, 2024

Model PLS dinyatakan memiliki kekuatan prediksi tinggi jika nilai RMSE (*Root Mean Squared Error*) atau MAE (*Mean Absolute Error*) lebih rendah dibandingkan dengan model regresi linier dan Indicator average (IA) seperti yang dijelaskan (Hair et al., 2019). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua dimensi variabel endogen (Pribadi, Psikologis, Situasi) dalam model PLS memiliki nilai RMSE dan MAE yang lebih rendah dibandingkan model regresi linier dan Indicator Average (IA). Temuan ini mengindikasikan bahwa model PLS dalam penelitian ini memiliki daya prediksi yang tinggi.

## PEMBAHASAN

Hipotesis pertama (H1) terdukung secara empiris. Hal ini menunjukkan penghargaan finansial mampu meningkatkan minat karier mahasiswa akuntansi untuk

berkarier sebagai akuntan. Temuan ini konsisten dengan teori harapan Victor Vroom mengenai instrumentalitas, bahwa individu termotivasi bila mereka percaya perilaku mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, penghargaan finansial dianggap sebagai hasil yang diinginkan yang dapat diperoleh melalui karier akuntansi, meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu [Nelafan & Sulistiyanti \(2022\)](#), [Dewi & Kresnandra \(2019\)](#), [Cheisviyanny et al. \(2022\)](#), dan [Ananda \(2023\)](#).

Hipotesis kedua (H2) terdukung secara empiris. Temuan ini menunjukkan bukti empiris bahwa pelatihan profesional dapat meningkatkan minat karier mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan. Temuan ini sejalan dengan teori harapan Victor Vroom mengenai ekspektasi, yang menyatakan bahwa individu termotivasi bila mereka percaya usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang diinginkan. Dalam konteks ini, mahasiswa akuntansi percaya bahwa pelatihan profesional akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, sehingga meningkatkan keyakinan mereka bahwa usaha dalam mengikuti pelatihan akan membuahkan hasil yang diinginkan, serta minat mereka untuk berkarier di bidang akuntansi. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh [Dewi & Kresnandra \(2019\)](#), [Rahmawan \(2024\)](#), dan [Ningrum et al. \(2021\)](#). Dan juga pembahasan terkait sertifikasi atau pengakuan juga sejalan dengan penelitian [Sari & Wahyuni \(2023\)](#).

Hipotesis ketiga (H3) terdukung secara empiris. Hasil ini menunjukkan bukti empiris bahwa pertimbangan pasar kerja mampu meningkatkan minat karier mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan. Temuan ini mengkonfirmasi teori harapan Victor Vroom mengenai valensi, yang menyatakan bahwa individu termotivasi bila mereka menganggap hasil dari perilaku tersebut memiliki nilai positif. Dalam konteks ini, mahasiswa akuntansi menilai pertimbangan pasar kerja sebagai faktor krusial dan bernilai dalam keputusan mereka untuk berkarier sebagai akuntan. Oleh karena itu, peningkatan informasi dan pertimbangan terkait pasar kerja akan meningkatkan minat mereka untuk berkarier di bidang akuntansi, karena hasil tersebut dianggap bernilai dan diinginkan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh [Nelafan & Sulistiyanti, \(2022\)](#), [Ningrum et al. \(2021\)](#), [Oktaviani & Diana \(2023\)](#), dan [Suyanto et al. \(2024\)](#).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan. Penghargaan finansial meningkatkan minat dengan memperkuat keyakinan mahasiswa akan hasil yang diinginkan, pelatihan profesional meningkatkan keyakinan mereka dalam kemampuan dan keterampilan yang relevan, dan pertimbangan pasar kerja memperkuat nilai dari keputusan berkarier di bidang akuntansi. Selain itu, pelatihan profesional terbukti secara empiris menjadi faktor yang penting dalam pemilihan karier akuntan di kalangan mahasiswa S-1 Universitas Diponegoro. Mayoritas mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro tertarik menjadi akuntan perusahaan, sementara minat untuk menjadi akuntan pendidik adalah yang paling rendah. Hal ini menunjukkan preferensi yang kuat terhadap karier di sektor korporat dibandingkan dengan sektor pendidikan.

Penelitian ini berimplikasi pada perusahaan atau lembaga pemerintah yang berniat merekrut akuntan profesional. Untuk menarik minat dan memastikan kualitas kerja yang tinggi, penting bagi perusahaan untuk menjamin kualitas hidup akuntan,

## Sastrawinata & Cahyonowati

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan

memberikan dana pensiun yang memadai, memberikan pengakuan atas prestasi, dan menawarkan gaji yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan mereka. Pendekatan ini sangat penting karena prospek hasil kerja yang positif dapat memotivasi mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai akuntan. Penyelenggara pendidikan juga dapat meningkatkan program pengembangan karier yang berfokus pada peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan peluang pasar kerja dalam bidang akuntansi. Program yang lebih terarah pada kebutuhan pasar kerja dan peningkatan kompetensi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

## SARAN

1. Saran Praktis: Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan atau lembaga pemerintah yang berniat merekrut akuntan profesional. Untuk menarik minat dan memastikan kualitas kerja yang tinggi, penting bagi perusahaan untuk menjamin kualitas hidup akuntan, memberikan dana pensiun yang memadai, memberikan pengakuan atas prestasi, dan menawarkan gaji yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan mereka. Pendekatan ini sangat penting karena prospek hasil kerja yang positif dapat memotivasi mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai akuntan. Bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, sebaiknya memanfaatkan temuan penelitian ini dengan meningkatkan program pengembangan karier yang berfokus pada peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan peluang pasar kerja dalam bidang akuntansi. Program yang lebih terarah pada kebutuhan pasar kerja dan peningkatan kompetensi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
2. Saran Teoritis: Penelitian selanjutnya dapat memperluas landasan teoritis dengan menggunakan teori motivasi lain seperti Social Learning Theory, Theory of Planned Behavior (TPB), atau Theory of Reasoned Action (TRA) agar dapat memberikan perspektif yang berbeda serta memungkinkan pengujian variabel lain yang relevan dengan minat karier mahasiswa akuntansi. Kedua, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai profesi akuntan dalam konteks perkembangan teknologi, seperti dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap profesi ini. Penelitian juga bisa difokuskan pada alasan mengapa profesi akuntan pendidik kurang diminati, meskipun peran mereka sangat penting dalam pengembangan calon akuntan di masa depan.

## REFERENCE

- Ananda, R. F. (2023). Factors Influencing Accounting Students in Choosing a Career as a Public Accountant. *El-Hekam*, 8(2), 278. <https://doi.org/10.31958/jeh.v8i2.8744>
- Anggraeni, R. (2023). *Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya*. 1–5.
- Asri, A., Amin, Moh., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.

### Sastrawinata & Cahyonowati

- Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan
- Bahri, N. A. (2019). Bumi dan corporate social responsibility. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.34202/imanensi.3.1.2018.37-48>
- Berlian Putra Rahmawan, I. (2024). *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies Determinants of Accounting Students' Career Interest in Becoming Sharia Auditors*. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Buffet, M., & Clark, D. (2008). *The Tao of Warren Buffett: Warren Buffett's Words of Wisdom*. 171.
- Caesaria, S. D. (2022). 80 Persen Mahasiswa Bekerja Tidak Sesuai Jurusan. *KOMPAS.Com*, 1.
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade e Financas*, 33(90). <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research. *Modern Methods for Business Research*, (April), 295-336.
- CNNIndonesia. (2019). Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. *CNN Indonesia*, 1–4.
- Dewi, P. M. U., & Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p12>
- Fadilah, D. H., & Rosidi. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–26.
- Febriana, Y., & Banjarnahor, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 696–705. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4224>
- Filipova, A. A. (2022). Expectancy Theory in Organizations. In A. Farazmand (Ed.), *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance* (pp. 4604–4612). Cham: Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-66252-3\\_3002](https://doi.org/10.1007/978-3-030-66252-3_3002)
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Square Konsep, Tekni, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. *Yoga Pratama*, 9, 21–22.
- Hair, J. F., Cheah, J. H., Becker, J. M., & Ringle, C. M. (2019). How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM. *Australasian Marketing Journal*, 27(3), 197–211. <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2019.05.003>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Ketchen, D. J. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. *Long Range Planning*, 46(1–2), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.001>
- Pelatihan Profesional, Pertimangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Publik dan Minat menjadi Akuntan Publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3923>

### Sastrawinata & Cahyonowati

- Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). Gender And Financial Rewards: Accounting Students' Interest In A Career As A Public Accountant. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 57–66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Hutami, D. M., Kholid, M. N., & Salsabilla, S. (2022). Choosing A Career As A Public Accountant: Does Calling Matter? *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 157–166. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Muhamad, N. (2024, February 5). Gaji Jadi Hal yang Paling Disorot Gen Z saat Mencari Tempat Kerja. Retrieved May 15, 2024, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/05/gaji-jadi-hal-yang-paling-disorot-gen-z-saat-mencari-tempat-kerja>
- Mulyadini, I., Dalimunthe, R. Z., & Nurmala, M. D. (2022). Profil Minat Karir Siswa serta Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 98–106. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.49>
- Naamin, A. (2024). *Ada Apa dengan Akuntansi dan Gen Z?* 1–8.
- Nabila. (2023). *5 Fakta Menarik Profesi Akuntan Sebagai Pilihan Karier Gen Z.* 1–10.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of Nattional Coference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar, & Siti Sarah Sobariah Lestari. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) Endah. 24(2), 274–286. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i2.250>
- Oktaviani, S. A., & Diana, A. L. (2023). The Effect of Professional Training, Job Market Considerations, and Work Environment on Accounting Students' Interest in Careers to be Public Accountants. *Research of Accounting and Governance*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.58777/rag.v1i2.47>
- Paridatul Husna, N., Sunandar, N., Sarah, S., & Lestari, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)*. 4(2), 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- Paulina, E. (2022). Company Financial Performance Analysis (Case Study at PT Matahari Department Store and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk). *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 223–229. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.023>
- Pearson VUE. (2023). *2023 Value of IT Certification | Candidate Report*.
- Permazadian, V., & Shen, T. (2024). Assessing the predictive validity of expectancy theory for academic performance. *BMC Psychology*, 12(1), 437. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01935-y>
- Pressrelease.id. (2023). *Profesi Paling Diminati Generasi Z di Sektor Keuangan Indonesia*. 1–8.
- Puspitaningrum, E., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–15.

### Sastrawinata & Cahyonowati

- Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan
- Samiun, A. A. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Auditor pada Mahasiswa Swasta maupun Pemerintah. *Akuntansi Peradaban*, 3(1), 88–116.
- Sari, A. K. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Can Financial Rewards Increase the Interest of a Student Career in the Field of Education Accounting? *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(2), 175–186. <https://doi.org/10.29080/jai.v9i2.1481>
- Sari, R. D. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 647–658. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28034>
- Sulistiyawati, A. (2023). Kalah dari Negara-Negara Tetangga, Indonesia Masih Kekurangan Akuntan Publik. *Solopos Bisnis*.
- Sunandar. (2016). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme dan akuntabilitas terhadap Kualitas Audit( Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan Tahun 2016 ). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 15–20. <http://dx.doi.org/10.52005/aktiva.v1i2.24>
- Suyanto, S., Saputra, B., & Putri, F. (2024). Accounting Knowledge, Job Market Considerations, Accounting Students' Career Interest in Public Accounting Field: Financial Rewards as A Moderating Variable. *MAKSIMUM*, 14(1), 59. <https://doi.org/10.26714/mki.14.1.2024.59-73>
- Tampubolon. (2022). Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0, Akankah Menghilang? *Kompas.Com*.
- Taufik. (2023). Prodi Akuntansi UNDIP Peringkat 1 di Indonesia Versi Edurank 2023, Alumninya Orang Terkaya Indonesia. *Suara Merdeka Sport*, 1–8.
- Tyas, N. E. W., Maryono, M., & Ali Ma'sum, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 482–492. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2236>
- Unnikrishnan, A. (2023). *Does Salesforce Certification Increase Salary?* 1–7.